

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa secara statistik tentang pengaruh kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTsN Kediri II yang mengacu pada rumusan masalah dan hasil dari analisis data yang diperoleh, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala madrasah MTsN Kediri II secara umum tergolong dalam kategori baik yang berpedoman pada interpretasi *real score* dengan nilai rata-rata 51,1667.
2. Kompetensi manajerial kepala madrasah MTsN Kediri II secara umum tergolong dalam kategori cukup yang berpedoman pada interpretasi *real score* dengan nilai rata-rata 95,1111.
3. inerja guru madrasah MTsN Kediri II secara umum tergolong dalam kategori cukup yang berpedoman pada interpretasi *real score* dengan nilai rata-rata 108,6111.
4. Pengaruh Kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,549. Bila digunakan skor R square sebesar 0,302 maka dapat dikatakan bahwa 30,2% kinerja guru dipengaruhi oleh Kompetensi manajerial kepala sekolah. Persamaan yang didapat dari analisis regresi pengaruh Kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah $Y = 61,637 + 0,663.X_1$

5. Pengaruh Kompetensi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,549. Bila digunakan skor koefisien determinasi sebesar 30,1% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi supervisi kepala sekolah. Persamaan yang didapat dari analisis regresi pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah $Y = 73,591 + 0,368.X_1$.
6. Pengaruh kompetensi manajerial (Variabel X_1) dan kompetensi supervisi kepala madrasah (Variabel X_2) terhadap kinerja guru (Variabel Y) Berdasarkan perhitungan statistik koefisien determinasi adalah sebesar 0,560 dan R square 0,313 jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala madrasah mempengaruhi kinerja guru yaitu sebesar 31,3% dan 49,9% di pengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi kepala madrasah
 - a. Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada guru dengan jalan antara lain, memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya baik
 - b. Kepala madrasah juga harus memantau dan mengevaluasi kinerja para guru, bila guru mengalami kesulitan hendaknya kepala madrasah memberikan bantuan langsung kepada guru.

- c. Dalam angket kompetensi supervisi kepala madrasah kurang maksimal terutama dalam menggerakkan guru untuk melaksanakan PTK, maka dari itu sosialisasi PTK perlu ditingkatkan.
- d. Hendaknya kepala madrasah berupaya untuk selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui suasana yang harmonis, komunikasi yang selalu terbuka, baik antara kepala sekolah dengan stafnya maupun siswa terutama sesama guru sehingga tujuan yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat dicapai dengan baik.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memiliki motivasi kerja secara intrinsik (motivasi dalam diri) sehingga mampu membimbing siswa dan bahkan mampu menjadi suri tauladan yang baik.
- b. Setiap guru haruslah memiliki kesadaran untuk senantiasa terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas kerja sebagai pengajar yang profesional.
- c. Seorang guru madrasah harus selalu meningkatkan kompetensi kepribadiannya, dan berlapang dada saat ada masukan dari kepala sekolah maupun guru-guru yang lain.